

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Hidup komunitas adalah salah satu ciri khas dalam kehidupan para religius. Gambaran tentang hidup komunitas ini umumnya dikaitkan dengan hidup Yesus. Yesus dilihat sebagai teladan kesetiaan dalam membina kerukunan dalam hidup bersama. Kesetiaan Yesus ini pertama-tama diungkapkan lewat peristiwa inkarnasi yang merupakan bentuk perwujudan cinta yang kekal. Bentuk kesetiaan Yesus ini menjadi *role mode* bagi hidup komunitas religius misioner zaman ini. Penekanan ini mengharuskan setiap anggota komunitas untuk mendasarkan hidup dan misinya pada hidup Yesus. Sebagaimana Yesus yang berani menyerahkan diri bagi sesama, anggota komunitas religius pun mesti mampu memberi diri kepada sesama lewat kesediaannya untuk menerima dan mencintai sesamanya sebagai bagian dari dirinya. Hal ini mau menandakan bahwa dalam hidup bersama, setiap orang diharapkan terbuka, respek dan peka terhadap sesamanya.

Idealisme hidup komunitas semacam ini sejatinya termaktub dalam kisah perjamuan malam terakhir (bdk. Yoh 13:1-20). Dalam kisah perjamuan malam terakhir, Yesus menyatakan kasih-Nya yang kekal dengan menghadirkan khazanah baru dalam kehidupan-Nya bersama para murid. Hal ini dinyatakannya lewat kisah monumental yang kemudian terus dihidupi Gereja hingga saat ini, yakni pembasuhan kaki. Dengan membasuh kaki para murid-Nya, Yesus menyingkapkan betapa dalamnya kasih Allah kepada manusia. Kasih ini menyentuh seluruh dimensi hidup manusia. Dengan kata lain, kasih Allah ini hendaknya terus berbuah dalam hidup kristiani. Maka dari itu, dalam kisah perjamuan malam terakhir, Yesus menghadirkan pelbagai simbol yang mengarahkan para murid pada kesadaran akan pentingnya keseimbangan hidup antara aspek religius dan aspek misioner dalam tugas penggembalaan mereka. Penekanan akan kedua aspek ini tertuju pada ketaatan-Nya kepada kehendak Bapa, penetapan ekaristi, pelayanan kasih yang tanpa pamrih, kesanggupan membangun dialog kasih dengan sesama, dan perutusan para murid ke tengah dunia.

Sebagai tanggapan atas amanat Yesus akan pentingnya hidup berkomunitas, Santo Arnoldus Janssen pun mendirikan sebuah serikat misi yang diberi nama *Societas Verbi Divini* atau Serikat Sabda Allah. Sebagai sebuah serikat misi, setiap anggota SVD mesti melihat kehidupan komunitas sebagai satu hal yang mutlak. Cara pandang setiap anggota harus tertuju pada satu semangat yang sama, yakni persekutuan hidup dalam semangat Allah Tritunggal. Persekutuan hidup demikian mengharuskan setiap anggota SVD untuk mampu mempererat kesatuan dengan samasaudara dalam kehidupan doa, hubungan pribadi, dan dalam pelbagai kegiatan misioner. Dengan demikian, kekuatan misi yang dibangun memberi dampak bagi pembaharuan dan perubahan dalam hidup sesama. Oleh karena itu, dalam hidup bersama, setiap anggota SVD dituntut agar mampu menyelaraskan hidup dalam dua aspek penting, yakni aspek religius (*ad intra*) dan aspek misioner (*ad extra*).

Pemaknaan akan kedua aspek ini sejatinya telah dihidupi dalam komunitas formasi SVD lewat *manual formasi* (panduan formasi). Dalam *manual formasi*, setiap komunitas formasi dalam SVD dituntut agar mampu mengarahkan setiap anggotanya untuk menjadi pribadi yang kreatif, tanggung jawab dan seimbang dalam menghidupi kedua aspek formasi. Dalam hal ini, kehidupan religius dan misioner menjadi salah satu bagian penting yang tidak boleh diabaikan oleh setiap anggotanya. Lewat kehidupan religius, setiap anggota komunitas dipersatukan dalam ikatan mesra dengan Allah Tritunggal yang menjadi pusat kehidupan komunitas dan lewat pelayanan misioner, setiap anggota diharapkan mampu memberikan kesaksian hidup yang koheren di tengah umat seturut nasihat-nasihat Injili.

Model hidup ini sejatinya telah dihidupi dalam komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero lewat pelbagai program hidup, di antaranya keberakaran dalam Sang Sabda, persaudaraan dalam komunitas misioner, pengembangan kematangan diri, pengembangan kemampuan dialog dengan sesama, dan pengembangan kepemimpinan misioner. Namun, tak dapat disangkal bahwa dalam pelaksanaannya, program-program ini belum berjalan optimal sesuai dengan tuntutan Serikat sebagaimana yang termaktub dalam konstitusi SVD dan *manual formasi*. Oleh karena itu, berangkat dari situasi yang ada, penulis menekankan

pentingnya pengolahan diri yang terarah pada semangat hidup Yesus dan para murid sebagaimana yang termaktub dalam kisah perjamuan malam terakhir (bdk. Yoh. 13:1-20).

Lewat kisah ini, penulis menemukan empat nilai hidup yang hendaknya dihidupi oleh setiap anggota komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. Keempat nilai itu adalah keberakaran dalam Sang Sabda, kesetiaan dalam mengikuti ekaristi, keterlibatan dalam kegiatan komunitas, dan keterlibatan nyata dalam misi *ad extra*. Penulis melihat bahwa pemaknaan yang baik akan keempat nilai hidup ini dapat membawa dampak baik bagi penghayatan hidup setiap anggota komunitas. Keempat nilai ini memotivasi dan mengingatkan para anggota komunitas tentang makna hidup komunitas yang ideal sebagaimana yang dipahami tetapi belum mampu dilaksanakan secara optimal. Maka dari itu, melalui kisah perjamuan malam terakhir (bdk. Yoh. 13:1-20), setiap anggota komunitas hendaknya menyadari identitas diri dan misinya sebagai seorang SVD - *Our name is our mission*. Dengan demikian, kesaksian hidupnya tercermin nyata dalam keberakarannya dalam Sabda dan komitmen yang teguh akan misi serikat.

5.2 SARAN

Idealisme hidup komunitas seturut dokumen Gereja, dokumen SVD, dan Injil Yoh. 13:1-20 sebagaimana yang telah diuraikan penulis dalam keseluruhan pembahasan dalam tesis ini hendaknya nyata dalam hidup bersama di lembaga formasi Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. Oleh karena itu, di akhir penulisan tesis, penulis merasa perlu untuk memberikan saran kepada lembaga formasi Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan segenap anggota komunitas di Seminari ini untuk mewujudkan kehidupan komunitas yang ideal.

Pertama, bagi lembaga formasi Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, agar mampu merefleksikan dan memperdalam lagi semangat hidup komunitas yang belum berjalan optimal dalam hidup bersama. Program-program formasi hendaknya diberdayakan kembali secara intens dengan memberi penekanan akan pentingnya pelayanan hidup yang terarah pada dua dimensi formasi, yakni *ad intra* dan *ad extra*. Hal ini memberi penekanan bahwa program hidup yang dibuat oleh

anggota komunitas hendaknya berfokus pada identitas misi yakni berakar dalam Sang Sabda dan berkomitmen untuk misi.

Kedua, bagi anggota komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, agar mampu belajar dari cara hidup Yesus sebagaimana yang termaktub dalam kisah perjamuan malam terakhir (bdk. Yoh. 13:1-20). Dalam hal ini, anggota komunitas Ledalero hendaknya mendasarkan hidup pada empat nilai penting yakni, keberakaran dalam Sang Sabda, kesetiaan dalam mengikuti ekaristi, memperdalam relasi yang erat antar sesama dalam komunitas, dan keterlibatan secara aktif dalam misi *ad extra*.

Ketiga, bagi pimpinan provinsi SVD Ende, agar secara terus-menerus mendorong dan mengingatkan setiap anggota provinsi SVD Ende agar berusaha secara kreatif dan penuh semangat menghidupi dua dimensi penting dalam SVD, yakni *ad intra* dan *ad extra* secara seimbang. Keseimbangan hidup dalam dua aspek ini hendaknya dinyatakan lewat kesediaan diri dari setiap anggota untuk menghidupi pelbagai program kerja bersama dalam provinsi. Kesediaan diri ini memungkinkan lahirnya solidaritas kasih dalam hidup bersama. Solidaritas kasih ini menandakan adanya perasaan saling memiliki satu sama lain dan memungkinkan adanya sikap hormat, respek dan peka akan situasi di sekitar. Dengan demikian, solidaritas kasih ini akan berbuah dalam karya pelayanan yang lebih luas, yakni kepada mereka yang miskin, sakit, dan terlantar.

DAFTAR PUSTAKA

I. ALKITAB

Lembaga Biblika Indonesia. *Alkitab Deuterokanonika*. Jakarta: Lembaga Biblika Indonesia, 2014.

II. DOKUMEN GEREJA

Komisi Teologi Internasional. *Sinodalitas dalam Kehidupan dan Misi Gereja*. Penerj. Thomas Edi Susanto. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2018.

Kongregasi untuk Pendidikan Katolik (Bagi Seminari-Seminari dan Lembaga-Lembaga Pendidikan). *Pedoman-Pedoman Tentang Persiapan Para Pembina Seminari*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1996.

Kongregasi untuk Tarekat Hidup Bakti dan Serikat Hidup Kerasulan. *La Vita Fraterna In Comunita (Hidup Persaudaraan dalam Komunitas)*. Penerj. Andreas Superman. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2020.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawirayana. Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.

-----, *Dekrit Tentang Kegiatan Misioner Gereja Ad Gentes*. Penerj. R. Hardawirayana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1991.

-----, *Konstitusi Pastoral Tentang Gereja Di Dunia Dewasa Ini Gaudium et Spes*. Penerj. R. Hardawirayana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992.

-----, *Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja Lumen Gentium*. Penerj. R. Hardawirayana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1990.

-----, *Dekrit Tentang Pelayanan dan Kehidupan Para Iman Presbyterorum Ordinis*. Penerj. R. Hardawirayana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992.

-----, *Dekrit Tentang Pembinaan Iman (Optatam Totius)*. Penerj. R. Hardawirayana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2022.

Paus Fransiskus. *Evangelii Gaudium*. Penerj. F. X. Adisusanto dan Bernadeta Harini. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2014.

Paus Fransiskus. *Fratelli Tutti*. Penerj. Martin Harun. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2021.

Paus Paulus VI. *Dekret tentang Pembaharuan dan Penyesuaian Hidup Religius Perfecate Caritatis*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1991.

-----, *Evangelii Nuntiandi*. Penerj. J. Hadiwikarta. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2005.

Paus Yohanes Paulus II. *Redemptoris Missio*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1991.

-----, *Anjuran Apostolik Hidup Bakti Vita Consecrata*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2006.

-----, *Pastores Dabo Vobis: Gembala-Gembala Akan Kuangkat Bagimu*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992.

-----, *Ecclesia De Eucharisti (Ekaristi dan Hubungannya dengan Gereja)*. Penerj. Anecentus B. Sinaga. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2003.

III. PUBLIKASI INTERNAL SVD

Generalat SVD. *Catalogus Societas Verbi Divini 2025*. Roma: SVD Generalat, 2025.

-----, *Dokumen Kapitel General Ke-18 Tahun 2018*. Penerj. Komisi Komunikasi Sosial Provinsi SVD Ende. Roma: SVD Generalat, 2018.

-----, *Dokumen Kapitel General XVI In Word and Deed*. Roma: SVD Generalat, 2018.

-----, *Dokumen Kapitel General XVI-Dialog dengan Sabda Allah*. Penerj. Komisi Komunikasi Sosial Provinsi SVD Ende. Roma: SVD Generalat, 2006.

-----, *Matra-Matra Khas SVD*. Penerj. Sekretariat Provinsi SVD Ende. Ende: Sekretariat Provinsi SVD Ende, 2002.

Generalat SVD. *Ratio Formationis Generalis*. Roma: Curia Generalizia SVD, 2025.

-----, *SVD Characteristic Dimensions, In Dialogue with the Word*. Roma: SVD Generalat, 2002.

-----, *Documents of the XV General Chapter SVD 2000*. Roma: SVD Generalat, 2000.

Konstitusi Serikat Sabda Allah. *Konstitusi dan Direktorium Serikat Sabda Allah*. Ende: Arnoldus, 1983.

Provinsi SVD Ende. *Protocol of the IDE Province: Our Name is Our Mission*. Ende: Sekretariat Provinsi SVD Ende, 2022.

-----, *Refleksi Kedua Kapitel Jendral XVIII: Kasih Kristus Mendesak Kami (2Kor. 5:14: Berakar dalam Sang sabda, Berkomitmen untuk Misi-Nya)*. Ende: Sekretariat Provinsi SVD Ende, 2018.

SVD Indonesia. "Manual Formasi SVD Indonesia". *Manuskrip*. Lokakarya Formasi SVD Indonesia, 2019.

IV. BUKU-BUKU

Baghi, Felix. *Redeskripsi dan Ironi, Mengolah Cita Rasa dan Kemanusiaan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2014.

-----, *Alteritas: Pengakuan, Hospitalitas, Persahabatan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2012.

Baranowski, Arthur R dkk. *Belajar Berdoa*. Maumere: LPBAJ, 1999.

Barclay, William. *Pemahaman Alkitab Setiap Hari: Injil Yohanes Pasal 1-7*. Penerj. S. Wismoady Wahono. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015.

Barnett, Paul. *The Second Epistle to the Corinthians*. Cambridge: Eerdmans Publishing, 1997.

Beding, Alex. *P. Johannes Bouma, SVD: Sang Inspirator*. Surabaya: Ardent Publication, 2013.

Betan, Alfons. *Jamahan Kasih di Taman Kehidupan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2015.

- Brown, Raymond E. *The Community of the Beloved Disciples*. New York: Paulist Press, 1979.
- Brown, Raymond E. *The Gospel According to John (XIII-XXI)*. New York: Doubleday & Company, 1987.
- Bultmann, Rudolf. *The Gospel of John – A Commentary*. Penerj. G. R. Beasley. Oxford: Basil Blackwell, 1971.
- Cahyadi, Telesphorus Krispurwana. *Gereja dan Pelayanan Kasih*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Cantalamesa, Raniero. *Ekaristi: Gaya Pengudusan Kita*. Penerj. Bernard Boli Udjan dan N. Boumans. Ende: Nusa Indah, 1994.
- Darmawijaya. *Pesan Injil Yohanes*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- , *Gelar-Gelar Yesus*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- , *Cinta yang Mengabdi*. Ende: Nusa Indah, 1989.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Djulei, Wilhelm. *Teologi Misi Milenium Baru*. Maumere: Ledalero, 2007.
- Durken, Daniel. *Tafsir Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 2018.
- Edwards, Mark. *John: Blackwell Bible Commentaries*. Blackwell Publishing, 2004.
- Groenen, C. *Pengantar ke dalam perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- Guthier Donal, dkk. *Tafsir Alkitab Masa Kini*. Penerj. Soedarmo. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990.
- Hadjon, Kallix S. “Spiritualitas Misioner dalam Era Globalisasi”, dalam Donatus Sermada, ed. *Spiritualitas, Formasi dan Misi*. Malang: Aditya Wacana, 2005.
- Harun, Martin. *Yohanes: Injil Cinta Kasih*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Hayon, Nikolaus, ed. *Tema-Tema Paulus*. Ende: Nusa Indah, 1989.
- Hendrickx, Herman. *Satu Yesus Empat Injil*. Penerj. Manuel Valencia. Jakarta: Obor, 2006.
- Hendriksen, William. *Exposition of the Gospel According to John*. Grand Rapids: Baker, 1987.

- Henry, Matthew. *Tafsiran Matthew Henry: Injil Yohanes 12-21*. Penerj. Iris Ardaneswari. Surabaya: Momentum, 2010.
- Herlianto. *Gerakan Nama Suci: Nama Allah yang Dipermasalahkan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
- Heuken, Adolf. *Ensiklopedi Gereja Jilid VII*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 2005.
- Jacobs, T. *Siapa Yesus Menurut Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 1982.
- Jaubert, Annie. *Mengenal Injil Yohanes*. Penerj. Stefen Leks. Yogyakarta: Kanisius, 1980.
- Keener, Craig S. *The Gospel of John: A Commentary*. Michigan: Baker Academic, 2003.
- Kirchberger, Georg, ed. *Misi Evangelisasi Penghayatan Iman*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2004.
- Kirchberger, George dan John M. Prior, ed. *Bersama-sama Memecahkan Roti: Ekaristi dan Misi*. Ende: Nusa Indah, 1999.
- Kleden, Paulus Budi. "Pendidikan Calon Imam yang Kontekstual", dalam Antonio Camnahas dan Otto Gusti Madung, ed. *...ut verbum Dei currat 100 Tahun SVD di Indonesia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2013.
- Kraeng, Thoby M. *Cinta yang Memanusiakan*. Ende: Nusa Indah, 2000.
- Leks, Stefan. *Tafsir Injil Lukas*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Lembaga Biblika Indonesia. *Injil dan Surat-Surat Yohanes*. Yogyakarta: Kanisius, 1981.
- Martasudjita. *Sakramen-Sakramen Gereja: Tinjauan Teologis, Liturgis dan Pastoral*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Moa, Daniel. "Proses Pendampingan Individu Menurut Pandangan Psikologi Bimbingan", dalam Donatus Sermada, ed. *Spiritualitas, Formasi dan Misi*. Malang: Aditya Wacana, 2005.
- Moris, Leon. *Teologi Perjanjian Baru*. Malang: Gunung Mas, 1996.
- Murray, Beasley. *John: Word Biblical Commentary Volume 36*. Texas: Word Books Publisher, 1998.
- Nouwe, Henri J dkk. *Sehati Seperasaan: Sebuah Permenungan Tentang Hidup Kristen*. Penerj. William S. G. Pau dan Ignasius Suharyo. Yogyakarta: Kanisius, 1989.

- Nouwem, Hendri dan Jean Vanier. *Komunitas Alternatif: Hidup Bersama Menebarkan Kasih*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Ongen, Petrus Dori. *Mendengarkan Sabda Tuhan: Sesaat Bermenung Diri, Ziarah Sepanjang Tahun*. Bandung: CV Feniks Muda Sejahtera, 2021.
- Peschke, Karl-Heinz. *Etika Kristiani III: Kewajiban Moral dalam Hidup Pribadi*. Penerj. Alex Armanjaya. Maumere: Penerbit Ledalero, 2003.
- Redderbos, Herman. *Injil Yohanes – Suatu Tafsiran Theologis*. Penerj. Lanna Wahyuni. Surabaya: Momentum, 2012.
- Ridick, Joyce. *Kaul Harta Melimpah Dalam Bejana Tanah Liat*. Penerj. F. Mardi Prasetyo, dkk. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Riyadi, Eko. *Firman Menjadi Manusia*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.
- Schmithals, Walter. *The Gospel of John- A Commentary*. Penerj. G. R Beasley. Oxford: Basil Blackwell, 1990.
- Schnackenburg, Rudolf. *The Gospel to St. John*. New York: Baker Academic, 2003.
- Smith, D. Moody. *New Testament Theology: The Theology of the Gospel of John*. New York: Cambridge University Press, 1995.
- , *Aingdon New Testament Commentaries: John*. United States of America: Abingdon Press, 1999.
- , “What Have I Learned about the Gospel of John?”, dalam Ferdinando F. Segovia, ed. *What is John?-Readers and Reading of the Fourth Gospel*. Atalanta: Scholar Press, 1996.
- Stott, John. *Isu-Isu Global: Menentang Kepemimpinan Kristiani*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Belas Kasih, 1984.
- Thiessen, Henry C. *Teologi Sistematis*. Malang: Gandum Mas, 2003.
- Tisera, Guido. *Yesus Sahabat di Perjalanan, Membaca dan Merenungkan Injil Lukas*. Maumere: Ledalero, 2003.
- Verdiere, Eugene La. *Memperkenalkan Redemptoris Missio*. Jakarta: Biro Nasional Karya Kepausan Indonesia, 1991.
- Verkuyl, J. *Tafsir Injil Yohanes*. Penerj. A. Simandjuntak. Jakarta: Penerbit Kristen, 1967.
- Viktorahadi, Bhanu. *Menjadi Gereja yang Bergelimang Lumpur: Telaah Singkat Anjuran Apostolik Paus Fransiskus Evangelii Gaudium*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.

Wijngaards, John. *Warta Rohani Injil dan Surat-Surat Yohanes*. Penerj. Georg Kirchberger. Ende: Nusa Indah, 1995.

V. ARTIKEL, JURNAL DAN MANUSKRIP

Ardijanto, Don Bosco Karna. “Perayaan Ekaristi sebagai Sumber dan Puncak Seluruh Hidup Kristiani”. *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 20:1, April 2020.

Budianto, Antonius Sad. “Hidup Rohani Kristiani: Buah Pergaulan dengan Yesus Kristus”. *Studia Philosophica et Theologica*, 10:1, Maret 2010.

Gea, Sefen Krisman. “Keteladanan Tuhan Yesus Secara Humanis Berdasarkan Injil Yohanes 13:1-20”. *Jurnal Teologi Gracia Deo*, 5:5, Januari 2023.

Giaawi, Nasokhili. “*Serving Others*: Keteladanan Pelayanan Yesus Kristus Berdasarkan Yohanes 13”. *Integritas: Jurnal Teologi*, 1:1, Juni 2019.

Jabun, Celtus. “Melayani, Jati Diri Gereja”. *Hidup*, 68, Agustus 2014.

Kirchberger, Georg. “Misiologi”. Bahan Ajar Kuliah, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 1996.

Lakrito, Petrus Canisius Edi. “Ekaristi Perjamuan Paskah Yesus, Akar Yahudi, dan Kebaharun Kristianinya”. *Lux et Sal*, 1:2, 2020.

Lestari, Vena Tri. “Keteladanan Yesus dalam Melayani berdasarkan Injil Yohanes 13:1-20”. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 3:1, 2022.

Manteiro, Yohanes Hans. “Teologi dan Liturgi Sakramen”. Bahan Ajar Kuliah, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Manu, Maximus. “Meneropong Kehidupan Psiko-Emosional Formandi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero”. *Jurnal Ledalero*, 12:2, Desember 2012.

Melburan, Marieta Ose dan Herman Punda Panda. “Komunio Trinitas Menurut Leonardo Boff dan Relevansinya bagi Hidup Berkomunitas Kaum Religius”. *Kenosis: Jurnal Kajian Teologi*, 8:1, 2022.

Paska, Paskalis Edwin I Nyoman. “Kerendahan Hati Menyuburkan Dialog”. *Perspektif: Jurnal Agama dan Kebudayaan*, 2:2, Desember 2007.

Putra, Andreas Maurenius. “*Correptio [sic!] Fraterna* sebagai Sarana Mengembangkan Komunitas Religius”. *Jurnal Filsafat dan Teologi*, 25:2, Oktober 2016.

San, Silvester, ed. “Bagiku Hidup adalah Kristus dan Mati adalah Keuntungan”. Bahan Pertemuan Umat Basis, Komisi Kitab Suci (KOMKIT) Gerejawi Nusa Tenggara, 2008.

Sila, Alex. "Dialog Sebagai Perbuatan Orang Beriman". *Jurnal Ledalero*, 8:2, Desember 2009.

Tanga, Guidelbertus. "Teologi Pastoral". Bahan Ajar Kuliah, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2018.

Toron, Yosep Masan. "Kepemimpinan Gembala: Mewujudkan Semangat Kepemimpinan Yesus dalam Komunitas Religius". *Jurnal Alternatif*, 10:1, Agustus 2020.

Viyo, Kornelius dan Robertus Septiandry. "Kesadaran Akan Identitas Makhluk Sosial Dalam Diri Manusia untuk Membangun Persaudaraan dan Dialog Tanpa Batas (Refleksi Kritis tentang Persaudaraan dan Persahabatan Sosial dalam Ensiklik Fratelli Tutti)". *Jurnal Logos*, 21:1, Januari 2024.

VI. WAWANCARA

Atu, Laurentius Florido. Wawancara langsung di Ledalero, 2 April 2025.

Bau, Sirilus Stefanus. Wawancara langsung di Ledalero, 28 Februari 2025.

Bauk, Kanisius. Wawancara langsung di Ledalero, 2 Maret 2025.

Beribe, Alex Yohanes Jogo. Wawancara langsung di Ledalero, 28 Februari 2025.

Da, Rikardus Diku. Wawancara langsung di Ledalero, 10 Maret 2025.

Denatalis, Petrus Sandiawan. Wawancara langsung di Ledalero, 2 Maret 2025.

Galus, Yohanes Don Bosco. Wawancara langsung di Ledalero, 19 Februari 2025.

Hayon, Laurensius Labalea. Wawancara langsung di Ledalero, 2 April 2025.

Japa, Yulius Bertin. Wawancara langsung di Ledalero, 10 Maret 2025.

Kau, Fransiskus Carli. Wawancara langsung di Ledalero, 2 Maret 2025.

Keladu, Yosef. Wawancara langsung di Ledalero, 19 Maret 2025.

Kelen, Simon Sina. Wawancara langsung di Ledalero, 27 Februari 2025.

Ledot, Ignasius. Wawancara langsung di Ledalero, 10 Maret 2025.

Liaryan, Arnoldus Fransiskus. Wawancara langsung di Ledalero, 4 Maret 2025.

Limahekin, Bastian. Wawancara langsung di Ledalero, 15 Maret 2025.

Nahak, Servinus Haryanto. Wawancara langsung di Ledalero, 18 Maret 2025.

Rosari, Damian de Vauster. Wawancara langsung di Ledalero, 26 Februari 2025.

Rosari, Yohanes Paulus. Wawancara langsung di Ledalero, 28 Februari 2025.

Sabon, Gregorius. Wawancara langsung di Ledalero, 19 Februari 2025.

Sakan, Onisimus Paul Hasler. Wawancara langsung di Ledalero, 10 Maret 2025.

Sebho, Ferdinandus. Wawancara langsung di Ledalero, 12 Maret 2025.

Sugar, Felix Riondi. Wawancara langsung di Ledalero, 26 Februari 2025.

Tukan, Paulus Barekame. Wawancara langsung di Ledalero, 24 Februari 2025.

Wilem, Mario Vinsensius. Wawancara langsung di Ledalero, 28 Februari 2025.